

## MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM *PODCAST* DI MINU WARU II SIDOARJO

Apriliyanti Kartika Dewi<sup>1</sup>, Nur Fanny Amelia Putri<sup>2</sup>, Valda Isabella Pavytha<sup>3</sup>,  
Nina Indriani<sup>4</sup>, Putri Rahma Hidayatillah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya

<sup>5</sup>MINU Waru II Sidoarjo, Jawa Timur

Surel: [fannyputri983@gmail.com](mailto:fannyputri983@gmail.com)

### Abstract

The Covid-19 pandemic challenges development and strengthens students self-confidence, which is able to encourage Madrasah Ibtidaiyah to create innovations in the digital era, one of which is through podcasts. This research aims to explore the potential of the podcast program in increasing students self-confidence at MINU Waru II Sidoarjo. Through a qualitative descriptive approach and data collection techniques such as observation, literature study and interviews, research shows that the podcast program has succeeded in increasing students self-confidence, reflected in their increased enthusiasm and involvement in the production process.

**Keyword:** Be Confident, Students, Podcast

### Abstrak

Pandemi Covid-19 menantang pembangunan dan penguatan kepercayaan diri peserta didik, yang mampu mendorong Madrasah Ibtidaiyah untuk menciptakan inovasi di era digital, salah satunya melalui podcast. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi potensi program podcast dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di MINU Waru II Sidoarjo. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengambilan data seperti observasi, studi literatur, dan wawancara, penelitian menunjukkan bahwa program podcast berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, tercermin dari peningkatan antusiasme dan keterlibatan mereka dalam proses produksi.

**Kata Kunci:** Percaya Diri, Peserta Didik, Podcast

### PENDAHULUAN

Pada era pendidikan yang semakin kompetitif, kepercayaan diri menjadi salah satu kunci penting dalam kesuksesan peserta didik. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berfungsi mendorong peserta didik dalam meraih kesuksesan yang terbentuk melalui proses belajar dalam interaksi bersama lingkungan. Kepercayaan diri yang kuat tidak hanya mempengaruhi kinerja akademik, tetapi juga dapat berdampak kepada perkembangan sosial, emosional, dan psikologis individu (Tanjung & Amelia,

2017). Maka dari itu, rasa percaya diri atau *self-confidence* merupakan hal penting untuk ditanamkan di dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah untuk peserta didik. Namun, realitanya banyak peserta didik yang mengalami tantangan dalam membangun dan memperkuat kepercayaan diri mereka. Hal ini semakin terlihat saat pandemi *Covid-19* berlangsung yang mengakibatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah lumpuh, dan membuat peserta didik minim merasakan keefektifan pembelajaran seperti di sekolah. Pandemi *Covid-19* telah membawa perubahan

signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka pun terpaksa menjadi kegiatan pembelajaran secara online atau daring yang memanfaatkan penggunaan teknologi pembelajaran sebagai sarana utama untuk menyampaikan materi kepada peserta didik (Himmah et al., 2021). Dengan hal tersebut, karakter peserta didik akan terbentuk kurang percaya diri dikarenakan masa pandemi yang tak kunjung usai dan dirinya tidak memiliki kemampuan dalam meningkatkan rasa percaya dirinya.

Pada konteks pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah sebagai bagian integral dalam sistem pendidikan Indonesia, memiliki peran khusus dalam mendidik dan membentuk karakter peserta didik. Era teknologi informasi yang terus berkembang saat ini, Madrasah Ibtidaiyah sebagai sarana pendidikan untuk peserta didik dituntut untuk memiliki *skill* agar tujuan yang ditanamkan dapat diterapkan pada setiap peserta didiknya. Di era digital ini, muncul berbagai inovasi dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung proses belajar mengajar. Di antara berbagai media digital yang tersedia, podcast muncul sebagai salah satu alat yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. *Podcast* adalah media audio yang diunggah melalui *website* sehingga dapat diakses dengan mudah dan mampu menawarkan berbagai konten yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan (Azhari et al., 2023). *Podcast* memiliki keunggulan dalam menyajikan konten secara menarik, informatif, serta memungkinkan peserta didik untuk mengaksesnya kapan saja dan di mana

saja. Hal ini tentu sangat sesuai dengan kecenderungan peserta didik yang terbilang jarang membaca buku dikarenakan teknologi yang semakin canggih dan lebih menarik untuk diamati. Mengingat preferensi peserta didik yang cenderung lebih menyukai konten audio visual, penggunaan podcast menjadi relevan dan efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan diri peserta didik. Dari segi konten, podcast tidak hanya menjadi sumber informasi dan pengetahuan, tetapi juga alat yang efektif untuk membangun mental dan kepercayaan diri peserta didik di era digital. Peserta didik dapat mendengarkan berbagai topik, mulai dari materi pelajaran, motivasi, hingga kisah-kisah inspiratif yang dapat membangkitkan semangat dan meningkatkan kepercayaan diri.

MINU Waru II Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan yang aktif mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran, menganggap penerapan program *podcast* menawarkan potensi besar dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Dengan melibatkan peserta didik dalam proses produksi dan konsumsi konten *podcast*, mereka tentu memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berbicara, menyampaikan pendapat, dan mengekspresikan ide-ide secara mandiri. Hal ini menggambarkan bahwa bahwa penerapan program *podcast* dapat menjadi sarana yang efektif dalam membangun kepercayaan diri peserta didik.

Berdasarkan pemahaman di atas terkait pemanfaatan *podcast*, terlihat adanya peluang yang besar dalam rangka membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya meningkatkan kepercayaan diri. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk

mengeksplorasi potensi program podcast untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik khususnya di MINU Waru II Sidoarjo. Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi potensi program *podcast* dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dan menganalisis dampak penggunaan program podcast terhadap perkembangan peserta didik dalam konteks pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti akan menyoroti penerapan program *podcast* di MINU Waru II Sidoarjo yang dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, jenis konten yang dipilih dalam produksi *podcast*, integrasi penerapan program podcast dalam kurikulum, dan hasil yang didapat selama program podcast tersebut berjalan.

Sebagai upaya alam menunjukkan adanya kebaruan (*novelty*) antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, maka peneliti akan berusaha membandingkan metode penelitian, subjek penelitian, dan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait topik peningkatan kepercayaan diri peserta didik melalui program *podcast* di Madrasah Ibtidaiyah. (Azhari et al., 2023) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa program *podcast* berhasil meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, di mana peserta didik terlihat menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap program *podcast* tersebut. Perbedaan antara kedua artikel ini yakni terlihat pada subjek penelitian. Subjek penelitian pada artikel tersebut merupakan peserta didik SMP Mutiara 4 Bandung dan penelitian ini yakni peserta didik MINU Waru II Sidoarjo. Tak hanya itu, penggunaan metode *research and development* juga menjadi perbedaan besar antara kedua artikel ini. (Shanti Kurniasari et al., 2024) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa

penerapan *podcast* sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap peserta didik. Perbedaan yang menonjol antara keduanya terletak pada subjek penelitian dan tujuan penelitian. Subjek dan tujuan penelitian dari artikel tersebut menyebutkan bahwa kelas XI SMA Negeri 2 Binjai mampu menyerap penerapan *podcast* sehingga penerapan tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Artikel ini diharapkan tidak hanya dapat memberikan wawasan baru tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan, tetapi juga memberikan kontribusi konkret terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan di era digital saat ini. Rekomendasi yang dihasilkan juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan sikap rasa percaya diri peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif guna menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang meningkatkan kepercayaan peserta didik melalui program *podcast*. Penelitian kualitatif sangat memfokuskan penelitiannya pada proses dan pemaknaan (Hasan et al., 2023). Metode deskriptif memberikan ruang bagi peneliti untuk mendeskripsikan fenomena yang diamati secara detail. Penelitian ini dilakukan di MINU Waru II Sidoarjo. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas 2, 4, 5, dan 6 sebagai pengisi *podcast* dan pengelola atau koordinator program *podcast* yang juga menjabat sebagai wali kelas 2 dan kelas 5. Instrumen atau teknik pengambilan data yang diterapkan meliputi observasi, studi literatur, dan wawancara. Teknik analisis data

menggunakan analisis deskriptif. Data yang telah diperoleh akan dilakukan analisis secara kualitatif guna mengetahui pelaksanaan program *podcast* di MINU Waru II Sidoarjo untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Peneliti melakukan pengambilan data melalui wawancara terstruktur dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, seperti dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Tabel Pertanyaan**

| Koordinator   | Peserta Didik   |
|---|---|
| 1. Bagaimana ide atau gagasan untuk memulai program <i>podcast</i> di MINU Waru II Sidoarjo muncul, dan apa yang menjadi tujuan utamanya?   | 1. Bagaimana perasaanmu ketika pertama kali menjadi narasumber dalam program <i>podcast</i> di MINU Waru II Sidoarjo? |
| 2. Apa yang menjadi strategi atau pendekatan yang digunakan dalam program <i>podcast</i> untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik? | 2. Apa yang membuatmu tertarik untuk berpartisipasi dalam program <i>podcast</i> ini?                                 |
| 3. Bagaimana respons awal dari peserta didik terhadap program <i>podcast</i> ini? apa yang mereka harapkan dari partisipasi mereka?         | 3. Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah menjadi narasumber dalam program <i>podcast</i> ? Mengapa?           |
|   | 4. Bagaimana kamu mempersiapkan diri sebelum menjadi  |

|  |   |
|--|---|
| 4. Bagaimana proses produksi <i>podcast</i> dilakukan di MINU Waru II Sidoarjo, mulai dari pemilihan topik hingga penerbitan episode?                  | narasumber <i>podcast</i> ?   |
| 5. Apa saja jenis konten atau topik yang dibahas dalam <i>podcast</i> ini? bagaimana relevansinya dengan perkembangan kepercayaan diri peserta didik?  | 5. Apakah ada momen khusus selama proses rekaman <i>podcast</i> yang membuatmu merasa bangga atau senang?   |
| 6. Bagaimana program <i>podcast</i> ini diintegrasikan ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler di MINU Waru II Sidoarjo?                      | 6. Bagaimana tanggapan teman-temanmu setelah mendengar <i>podcast</i> yang kamu buat?   |
| 7. Bagaimana para guru atau fasilitator mendukung peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berbicara, berpikir kritis, dan berkolaborasi melalui | 7. Apakah kamu merasa lebih nyaman berbicara di depan umum setelah mengikuti program <i>podcast</i> ini?  |
|  | 8. Apa yang kamu pelajari selama menjadi narasumber <i>podcast</i> yang bisa kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari (lebih yakin, optimis, berani dan bertanggung jawab, cerdas berbicara, dan |

|  |  |
|--|--|
| <p>program podcast ini?</p> <p>8. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menjalankan program podcast? bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?</p> <p>9. Bagaimana evaluasi dilakukan terhadap efektivitas program podcast dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, dan apa hasilnya?</p> <p>10. Bagaimana harapan dan rencana ke depan untuk pengembangan program podcast di MINU Waru II Sidoarjo dalam konteks meningkatkan kepercayaan diri peserta didik?</p> | <p>bertindak mandiri)?</p> <p>9. Bagaimana cara guru membantu kamu ketika mengikuti <i>podcast</i>?</p> <p>10. Bagaimana kamu bisa menerapkan kepercayaan dirimu yang baru ditemukan melalui program <i>podcast</i> ini dalam kegiatan sekolah atau di luar sekolah?</p> |
|--|--|

kehendak dan bertanggung jawab atas perilaku tersebut tanpa adanya rasa takut (Tanjung & Amelia, 2017). Dalam (Anggun Awaliyani, 2021) menjelaskan bahwa percaya diri adalah kondisi dimana mental seorang individu yakin pada dirinya sendiri dalam melakukan suatu pekerjaan. Psikolog Maslow mengatakan bahwa percaya diri menjadi salah satu aspek utama dalam mengembangkan aktualitas diri. Adanya rasa percaya diri membuat seseorang mampu megenal dan memahami dirinya. Sebaliknya jika seseorang tidak memiliki sikap percaya diri, maka akan menjadi penghambat pengembangan potensi diri karena kurang percaya terhadap dirinya sendiri.

Sikap percaya diri menjadi salah satu sikap yang tidak dapat terlepas dari diri peserta didik di sekolah. Percaya diri menjadi salah satu aspek yang mendukung peserta didik dalam mencapai cita-cita mereka. Dalam (Imro'atun Siti, 2017) disebutkan bahwa peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi juga memiliki beberapa sikap positif lainnya, diantaranya adalah antusias dalam belajar, memiliki motivasi yang tinggi dan tidak mudah menyerah. Maka sangat perlu adanya penanaman sikap kepercayaan diri kepada setiap peserta didik sebagai kunci peningkatan kualitas diri.

Kepercayaan diri dapat dilihat dari beberapa aspek (Anggun Awaliyani, 2021), diantaranya:

1. Yakin, peserta didik yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya sendiri akan mampu mengerjakan apapun dengan sungguh-sungguh dan tidak ragu. Inilah yang menjadi pemicu keberhasilan peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah salah satu sikap individu yang menciptakan rasa bebas terhadap individu tersebut dalam melakukan sesuatu sesuai dengan

2. Optimis, peserta didik yang selalu berprasangka baik terhadap dirinya sendiri akan selalu semangat dan tidak mudah menyerah atas apapun yang dilakukannya.
3. Berani dan bertanggung jawab, berani dan tanggung jawab yang dimaksudkan disini adalah berani dan bertanggung jawab dalam menghadapi apapun resiko yang akan diperoleh atas apapun tindakan yang dilakukan peserta didik.
4. Kecerdasan berbicara, peserta didik yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan selalu cakap dan pandai mengolah kata-kata dalam berbicara. Sehingga ketika berbicara di depan umum akan terus didengar oleh orang lain.
5. Bertindak mandiri, peserta didik dengan kepercayaan diri akan menyelesaikan apapun yang telah dilakukan dengan mandiri tanpa menggantungkan dirinya kepada orang lain.

### **Program Podcast**

*Podcast* adalah salah satu media masa kini yang berisi konten audio digital dengan materi pembahasan yang bermacam-macam sesuai kebutuhan (Lestari & Arianti, 2023). Isi konten dalam *podcast* dapat meliputi hiburan, berita, olahraga, Pendidikan, bahkan cerita kehidupan. *Podcast* menjadi salah satu konten yang banyak didengar dewasa ini, karena disajikan Bersama *host* yang menarik perhatian *audience*. Bahkan didalamnya banyak memuat informasi menarik yang dibutuhkan para pendengar.

Dewasa ini, *podcast* tidak hanya sebagai sumber informasi bagi pendengarnya. Banyak kelompok

masyarakat yang memanfaatkan *podcast* sebagai media mengembangkan kualitas diri salah satunya dalam hal kepercayaan diri. Bahkan di beberapa sekolah telah mengembangkan media pembelajaran berupa *podcast* sebagai media untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Adanya *podcast* mampu membantu peserta didik melatih tingkat kepercayaan dirinya. Dalam penelitian (Azhari et al., 2023) yang berjudul Pengembangan Media *Podcast* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SMP Mutiara 4 Bandung menyatakan bahwa hasil observasi dan wawancara kepada guru dan siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pengembangan *podcast* ini serta para siswa memiliki kemampuan peningkatan pemahaman kepercayaan diri.

Melihat kemajuan teknologi yang semakin pesat, MINU Waru II Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan pun turut mengikuti dan memanfaatkan perkembangan tersebut, salah satunya dengan mengadopsi program *podcast* yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Dalam menciptakan program *podcast* di MINU Waru II, ide tersebut muncul sebagai hasil inspirasi dari keberhasilan program serupa yang telah diterapkan di MINU Pucang, sebagai sekolah mentor. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut, MINU Waru II Sidoarjo melihat kesempatan untuk mengadopsi program *podcast* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempromosikan sekolah melalui media sosial. Tujuan utama dari terbentuknya program *podcast* yakni sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum, mempromosikan identitas sekolah, dan membangkitkan kembali keberadaan sosial media MINU

Waru II yang sempat meredup karena kurangnya konten yang menarik.

Upaya meningkatkan kepercayaan diri peserta didik program *podcast* di MINU Waru II Sidoarjo, telah menerapkan beberapa strategi yang efektif. Sebelum memulai *podcast*, fasilitator memberikan apresiasi kepada peserta didik dengan menuliskan komentar positif, mendorong mereka untuk memiliki pemikiran positif tentang diri mereka sendiri, dan memberikan dukungan serta kepercayaan diri agar mereka merasa nyaman dalam melaksanakan *podcast*. Hal ini sejalan dengan (Pritama, 2015) yang mengemukakan bahwa salah satu upaya guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dengan memberikan motivasi dan apresiasi. Upaya peningkatan kepercayaan diri tersebut pun dapat dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk berkomunikasi atau melatih *public speaking*, salah satunya dengan penerapan program *podcast*. Pemberian *podcast* terhadap peserta didik tentunya dapat memberikan tanggung jawab khusus bagi peserta didik yang memiliki kepercayaan diri rendah, sehingga mereka dapat mengkomunikasikan dan berlatih berbicara di depan umum. Sejalan dengan pendapat (Gapi, 2015) bahwa pemberian apresiasi juga merupakan faktor pendorong yang sangat penting dalam memotivasi peserta didik dalam melatih keterampilan berbicara. Apresiasi didefinisikan sebagai bentuk penghargaan, penilaian, pengertian, yang berasal dari kata “*to appreciate*” yang berarti menghargai, menilai, dan mengerti. Apresiasi mengandung makna pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin, dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan. Melihat hal tersebut, apresiasi dapat menjadi strategi

yang tepat untuk mendorong keaktifan peserta didik untuk mengikuti program *podcast* yang dapat membangun kepercayaan dirinya.

### **Pelaksanaan Program *Podcast* di MINU Waru II untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri**

Pelaksanaan program *podcast* di MINU Waru II Sidoarjo, dilaksanakan melalui beberapa proses. Konten *podcast* yang dibahas di MINU Waru II Sidoarjo dipilih melalui proses yang teliti, yang melibatkan koordinator dan fasilitator untuk berdiskusi dan merumuskan topik yang sesuai dengan identitas sekolah dan kebutuhan peserta didik. Topik-topik tersebut berkaitan langsung dengan pembelajaran peserta didik, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* dan meningkatkan kepercayaan diri mereka, baik dalam berbicara di depan umum maupun dalam menghadap kamera. Dengan jadwal produksi dua minggu sekali, program *podcast* menjadi bagian integral dari kegiatan kurikulum di MINU Waru II Sidoarjo. Sebagai bagian dari kurikulum merdeka, program *podcast* di MINU Waru II Sidoarjo mewakili komitmen madrasah dalam menjadikan kegiatan belajar yang beragam. Dengan demikian, *podcast* yang dibuat bersifat *bilingual*, mengintegrasikan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Hal ini merupakan contoh nyata dari upaya MINU Waru II Sidoarjo dalam memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Pelaksanaan program *podcast* di MINU Waru II mendapat respon yang sangat baik dari para peserta didik. Ketika guru mengumumkan adanya program ini, banyak dari peserta didik

yang mengajukan diri sebagai pengisi dalam *podcast*. Hal ini justru mempermudah guru dalam mengelola *podcast* karena langkah awal terlaksananya program ini adalah harus adanya pengisi dari warga sekolah itu sendiri. Adanya program *podcast* dapat meningkatkan pengalaman peserta didik maupun guru (Susilowati et al., 2020). Sesuai dengan hasil wawancara kepada peserta didik yang menjadi pengisi *podcast*, menurutnya setelah mengisi program ini beberapa *skill* baru dapat dikuasai, diantara *skill* tersebut yakni menjadi lebih yakin dan optimis ketika bertindak apapun. Mereka mengaku bahwa setelah mengikuti program *podcast*, lebih berani mengambil resiko dan mampu mempertanggung jawabkan keputusan yang dipilih. Selain itu, ketika mengikuti pembelajaran di kelas mereka lebih banyak bertanya dan menyampaikan pendapatnya dengan kemampuan berbicara yang lebih baik dari sebelumnya. Mereka juga mampu melakukan hal apapun dengan mandiri, baik itu di dalam kelas maupun di lingkungan sekitar.

Proses pembuatan *podcast* tentu tidak hanya sebentar. Beberapa guru sebagai pengelola *podcast* melakukan diskusi bersama pimpinan madrasah. Beberapa hal yang didiskusikan sebelum proses produksi diantaranya tema konten, apa tujuan konten yang akan ditampilkan, siapa yang akan menjadi sasaran konten *podcast* yang akan dibuat, serta strategi pembuatan dan pelaksanaan program ini. Salah satu tema yang telah dipilih yakni “Lebih dekat dengan MINRUA”. Tema yang dipilih nantinya akan menjadi acuan dalam memilih moderator, narasumber, maupun konsep pelaksanaannya.

Pelaksanaan *podcast* di MINU Waru II memuat berbagai konten yang beragam, biasanya pengelola akan

menyesuaikan tema dengan isu yang sedang terjadi di lingkungan. Pengelola juga telah merancang beberapa tema yang akan diproduksi dalam *podcast* MINU Waru II Berikut beberapa konten dalam *podcast* MINU Waru II.

**Tabel 2. Susunan Konten Podcast**

| No. | Konten   |
|-----|--|
| 1   | Pengenalan lingkungan madrasah (kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan beberapa program di madrasah) |
| 2   | Kemulyaan di Bulan Ramadhan  |
| 3   | Murottal Al-Qur'an   |
| 4   | Persiapan Ujian Akhir  |
| 5   | <i>Dream Your Future</i>   |

Para guru sebagai fasilitator tentu memberikan dukungan dan dorongan penuh kepada peserta didik untuk mengembangkan pemikiran yang kreatif dan kritisnya dalam program *podcast*. Adanya *support* positif dari para guru tentu menambah rasa yakin pada diri peserta didik. Menurut Lauster (2003) dalam (Amri, 2018) kepercayaan diri bisa disaksikan ketika seseorang mempunyai sikap yakin atas keunggulan diri sendiri, sehingga ketika melakukan sebuah aksi mereka tidak akan cemas berlebihan, dan tidak akan terhalang apapun saat melakukan berbagai hal yang mereka inginkan.

Pelaksanaan program *podcast* tentu tidak sepenuhnya berjalan lancar, masih tetap ada kendala yang melengkapinya. Kendala yang dihadapi selama program *podcast* di MINU Waru II Sidoarjo meliputi peralatan rekaman *podcast* yang seringkali tidak *connect* dengan *microphone*, sukar dalam

membagi waktu saat kegiatan belajar mengajar dan menjadi pengisi di podcast, dan peserta didik di awal durasi masih malu-malu. Kendala tersebut telah menemukan solusinya dengan cara melakukan *preparation* yang kompleks sebelum jam pengambilan rekaman, pelaksanaan *podcast* dilakukan saat pulang sekolah sehingga tidak mengganggu pembelajaran efektif, dan pengelola *podcast* memberikan kalimat afirmatif yang memotivasi peserta didik untuk lebih yakin terhadap kemampuannya. Saat menghadapi kendala tersebut tentunya membutuhkan komunikasi untuk bisa saling memahami antara kedua belah pihak yang terlibat (Vitasari, 2021).



**Gambar 1. Kegiatan Proses Produksi Podcast oleh Peserta Didik**



**Gambar 2. Kegiatan Proses Produksi Podcast oleh Guru**

## KESIMPULAN

Penerapan program *podcast* di MINU Waru II Sidoarjo mendapat respon yang baik dari guru sebagai fasilitator dan pengelola maupun dari peserta didik yang berperan sebagai pengisi *podcast*. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya tentu ada

beberapa kendala yang terjadi, seperti peralatan yang kurang berfungsi dengan baik dan peserta didik yang belum benar-benar siap mengisi konten *podcast*. Kendala tersebut dapat ditangani dengan cara melakukan *preparation* yang kompleks sebelum jam pengambilan rekaman. Jenis konten yang dibahas di MINU Waru II Sidoarjo dipilih melalui proses yang teliti, yang melibatkan koordinator dan fasilitator untuk berdiskusi dan merumuskan topik yang sesuai dengan identitas sekolah dan kebutuhan peserta didik. Pengelola juga akan menyesuaikan tema yang dibahas dengan isu yang sedang terjadi di lingkungan. Integrasi penerapan program *podcast* dalam kurikulum di MINU Waru II Sidoarjo sebagai komitmen madrasah dalam menjadikan kegiatan belajar yang beragam.

*Podcast* yang dibuat bersifat *bilingual* sebagai pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Hal ini menunjukkan keseriusan upaya MINU Waru II dalam memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Hasil yang didapat selama program *podcast* di MINU Waru II dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan peserta didik pengisi *podcast*, menurutnya setelah mengikuti program *podcast*, rasa kepercayaan dirinya meningkat dalam melakukan hal apapun, baik itu di dalam kelas, maupun di lingkungan sekitar lainnya.

## DAFTAR RUJUKAN

Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) berbasis Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa

SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.  
*Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–170.

Anggun Awaliyani, S. (2021). *Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh*. 2(1), 246–252.

Azhari, N., Hidayat, W., & Suherman, M. M. (2023). Pengembangan Media Podcast Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Smp Mutiara 4 Bandung. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(2), 133–141.  
<https://doi.org/10.22460/fokus.v6i2.11350>

Gapi, B. (2015). Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi FE UNY" Profesionalisme Pendidik Dalam Dinamika Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Pada Era MEA"*, 430–442.

Hasan, M., Harahap, T. K., Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalhah, S. Z., Rakhman, C. U., Ratnaningsih, P. W., Mattunruang, A. A., Silalahi, D. E., & Hasyim, S. H. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. *Penerbit Tahta Media*.

Himmah, R., Mulyono, D. D., & Melati, F. M. (2021). Retraction: Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi. *JIKE : Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 5(1), 25–36.  
<https://doi.org/10.32534/jike.v5i1.2323>

Imro'atun Siti. (2017). Keefektifan Layanan Konseling Kelompok

untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 50–57.

Lestari, D., & Arianti, R. (2023). Impelementasi Program Kerja Ekstrakurikuler Podcast Dalam Meningkatkan Keterampilan Public Speaking Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Kayangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 5(2), 61–65.  
<https://doi.org/10.29303/jpmisi.v5i2.248>

Pritama, D. (2015). Studi Tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SD Negeri 1 Pengasih. *Journal Student UNY*.  
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/1136/1008>

Shanti Kurniasari, Desy Safitri, & Sujarwo Sujarwo. (2024). Pengaruh Podcast Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 146–154.  
<https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2763>

Susilowati, R. D., Utama, S., & Faiziyah, N. (2020). Penerapan Podcast pada Aplikasi Spotify Sebagai Media Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, 4(1), 68.  
<https://doi.org/10.26740/jrpiipm.v4n1.p68-78>

Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan*



Vol. 8 No. 4 September 2024, hlm 758-768

p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/58396>

 : <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i4.598396>

Indonesia), 2(2).

<https://doi.org/10.29210/30032050>

00

Vitasari, W. (2021). *Komunikasi Guru Dengan Siswa Membangun Motivasi Belajar Siswa.*